

Rancang Bangun Website Desa Citengah Untuk Pengembangan Promosi Potensi Desa

Citengah Village Website Design and Development to Improve the Village Potential Promotion

¹⁾Reny Rian Marlina, ²⁾Wagus Sejati, ³⁾Wilda Ainun Nisa, ⁴⁾Uun Pujayanti, ⁵⁾Rizki Sopian, ⁶⁾Wahyu Noergana

¹⁾Dosen Program Studi Teknik Informatika
^{2,3,4)}Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika
^{5,6)}Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi
STMIK Sumedang
Jl. Angrek Situ No.19 Sumedang 45323

*email: renyrianmarlina@gmail.com

DOI:

10.30595/jppm.v6i1.7667

Histori Artikel:

Diajukan:
26/06/2020

Diterima:
06/03/2022

Diterbitkan:
13/06/2022

ABSTRAK

Desa Citengah Kabupaten Sumedang memiliki potensi desa yang belum dikenal luas oleh masyarakat. Potensi desa yang dimiliki diantaranya potensi wisata alam, produk unggulan atau produk UMKM. Untuk itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merancang dan membangun website desa Citengah menggunakan metode prototype. Website tersebut dapat digunakan sebagai media layanan informasi pemerintahan desa maupun media promosi untuk potensi desa yang dimiliki. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahapan initiating, tahapan planning, tahapan executing, tahapan monitoring dan controlling serta tahapan closing. Kegiatan ini ditutup dengan seminar sosialisasi website desa kepada masyarakat setempat. Hasil kegiatan ini berupa website desa Citengah yang dapat diakses pada domain <http://citengah.sumedangdesa.id>.

Kata kunci: Abdimas; Website Desa; Prototype; Desa Citengah; Promosi Potensi Desa

ABSTRACT

Citengah Village lies at Sumedang District. There are village potentials that are not yet widely known by the community in this village. Natural tourism potential, prime products, or UMKM products are the village potentials. For this reason, this community service activity aims to design and build a Citengah village website using the prototype method. The website can be used for the village information services and village potential promotion purposes. This activity is carried out in several stages i.e the initiating stage, the planning stage, the executing stage, the monitoring and controlling stage, and the closing stage. This activity was closed with a seminar on the socialization of the village website to the local community. The output of this activity is a Citengah village website which can be accessed on the domain <http://citengah.sumedangdesa.id>.

Keyword: Abdimas; Village Website; Prototypes; Citengah Village; Village Potential Promotion

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 mengharuskan masyarakat untuk lebih mengenal dan memanfaatkan perkembangan teknologi

informasi termasuk pada sektor pemerintahan desa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 86, Pemerintah dan Pemerintahan daerah

wajib mengembangkan sistem informasi desa dan pembangunan kawasan pedesaan (Kementerian Sekretariat Negara RI, 2014). Dalam rangka turut serta mengembangkan Sistem Informasi Desa tersebut, lembaga STMIK Sumedang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang terprogram setiap tahunnya dengan topik Project Work Implementasi dan Pelatihan IT Masuk Desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah merancang dan membangun website desa di Kabupaten Sumedang. Website merupakan kumpulan halaman yang menampilkan data gambar, data suara, data video, informasi data teks, atau gabungannya yang bersifat dinamis maupun statis dan membentuk sebuah rangkaian yang saling terkait serta terhubung satu sama lain dengan jaringan-jaringan halaman (Rahim, Sufa'atus, Triska, & Agus, 2019).

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan desa-desa di Kabupaten Sumedang memiliki website desa yang dapat dimanfaatkan untuk layanan informasi desa kepada masyarakat setempat maupun masyarakat luar. Selain sebagai layanan informasi desa, website yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai media promosi potensi wisata, produk unggulan, produk UMKM yang dimiliki desa setempat. Dengan demikian, hasil kegiatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk turut serta mendorong roda perekonomian masyarakat desa setempat.

Desa Citengah adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang yang menjadi mitra kegiatan. Desa Citengah dikenal memiliki banyak potensi wisata alam, sehingga kerap disebut sebagai desa wisata. Namun, tidak semua potensi wisata tersebut dikenal oleh masyarakat di luar wilayah desa. Hal ini disebabkan oleh belum optimalnya media penyampaian informasi yang digunakan oleh pemerintahan desa. Selain potensi wisata alam, desa Citengah memiliki produk unggulan atau produk UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang juga belum dikenal secara luas. Oleh karena itu diperlukan sebuah media yang mampu dijangkau oleh masyarakat luas dengan mudah dimana pun dan kapan pun. Salah satu media yang dapat digunakan adalah website. Dengan memanfaatkan

jaringan internet masyarakat luas dapat memperoleh informasi mengenai potensi wisata maupun produk unggulan dan produk UMKM desa Citengah dengan mudah.

Pemanfaatan website desa sebagai media promosi potensi wisata maupun produk telah diterapkan oleh berbagai pemerintahan desa seperti Desa Kresek-Madiun (Slamet Riyanto & Kurniawati, 2018), desa Bangsal (Desiani, Yahdin, Irmeilyana, & Rodiah, 2020), desa Gawang (Indah & Yulianto, 2011), desa Karanggeneng (Rahim et al., 2019), desa Tracal (Kurniawan, Tamimi, & Robbiyah, 2019), desa Wukirsari Bantul (Hidayat, Rapiyanta, & Shidiq, 2020), desa Bernung dan Desa Sumber Jaya (Hutagalung, Hermawan, & Mulyana, 2019) dan desa Bangoan (Rozi & Listiawan, 2017).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk merancang atau membangun sebuah website adalah metode prototype. Dengan menerapkan metode ini tim pengabdian masyarakat (dalam hal ini adalah pengembang) dan pemerintahan desa Citengah (pengguna) dapat saling berkoordinasi dan berinteraksi selama perancangan atau pembuatan website desa berlangsung (Susanto, 2018). Pada metode prototype sebuah gambaran tentang aplikasi dalam bentuk prototype dibangun sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pemerintahan desa Citengah kemudian dilakukan evaluasi kembali oleh pemerintahan desa Citengah. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dijadikan dasar untuk merancang atau membangun website yang merupakan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Terdapat beberapa kelebihan dari metode prototype diantaranya adalah pengembang dan pengguna dapat saling berkomunikasi untuk memperoleh persepsi yang sama pada pemodelan sistem yang akan menjadi acuan pengembangan sistem operasionalnya, pengguna dapat berpartisipasi serta terlibat secara aktif dalam menentukan model sistem dan sistem operasionalnya serta sistem yang dibangun memiliki kualitas yang diinginkan karena sesuai dengan kebutuhan pengguna (Rozi & Listiawan, 2017).

Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah merancang

dan membangun website desa Citengah menggunakan metode prototype. Website desa yang dihasilkan diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai layanan informasi desa dan media promosi potensi wisata, produk unggulan dan produk UMKM sehingga dapat mendorong roda perekonomian masyarakat setempat.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah difusi iptek melalui pembuatan atau perancangan website desa menggunakan metode prototype. Website yang dirancang dan dibangun berisi mengenai informasi pemerintahan desa, potensi wisata dan produk-produk unggulan UMKM yang dimiliki oleh Desa Citengah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap dimulai dengan tahap initiating, tahap planning, tahap executing, tahap monitoring dan controlling serta tahap closing. Kegiatan diakhiri dengan seminar sosialisasi pengenalan website desa sebagai media layanan informasi desa dan promosi potensi desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

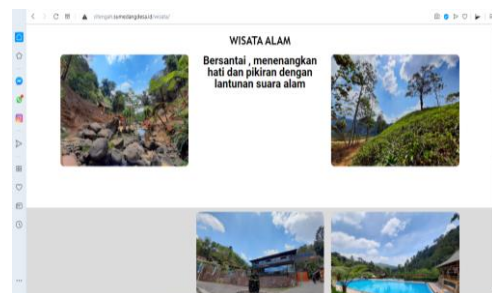
Dengan menerapkan metode prototype serta koordinasi dengan aparat pemerintahan desa Citengah, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah menghasilkan website desa Citengah yang dapat diakses pada domain <http://citengah.sumedangdesa.id>.



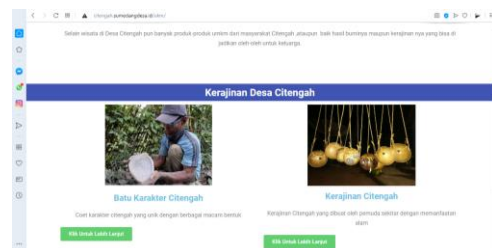
Gambar 1. Halaman Beranda



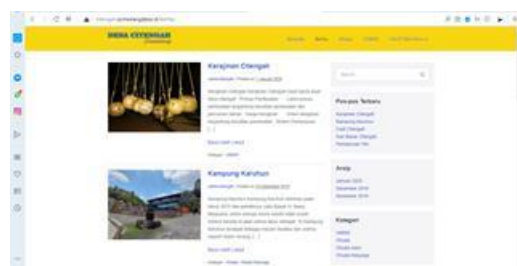
Gambar 2. Struktur Organisasi



Gambar 3. Halaman Wisata



Gambar 4. Halaman UMKM



Gambar 5. Halaman Berita

Tahapan pembuatan website desa ini yaitu:

1. Tahapan *initiating*

Pemerintahan desa Citengah merupakan *stakeholders* pada kegiatan ini dengan melibatkan kepala desa sebagai penanggungjawab tertinggi dari pihak desa dan beberapa staf sebagai narasumber data dan informasi desa, juga sebagai sumber daya manusia yang akan ditugaskan

sebagai pengelola website ketika telah diimplementasikan.

Koordinasi dengan aparat pemerintahan desa tersebut menghasilkan sebuah tujuan yaitu berupa produk aplikasi berbasis website yang digunakan sebagai media promosi potensi wisata desa, produk unggulan atau produk UMKM serta media layanan informasi terkait pemerintahan desa Citengah.

2. Tahapan *Planning*

Tahapan *planning* dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab tim pengabdian masyarakat sebagai pengembang selama kegiatan berlangsung.

3. Tahapan *Executing*

Perancangan atau pembangunan website desa Citengah dilakukan dengan menggunakan metode *prototype*. Dengan menerapkan metode ini, pemerintahan desa Citengah dan tim pengabdian masyarakat sering berkoordinasi dan saling berkomunikasi selama perancangan dan pembangunan website desa berlangsung. Koordinasi dilakukan dimulai sejak proses analisis sistem yaitu mengidentifikasi permasalahan dan mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Kemudian, dilanjutkan dengan proses analisis perancangan sistem dan proses desain *database* yang dibutuhkan, desain *interface* untuk tampilan website desa yang akan dibuat. Proses pemograman dilakukan sesuai dengan desain *database* dan desain *interface* yang telah dirancang. Selanjutnya proses pengujian dilakukan dengan memastikan website yang dirancang dan dibangun berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan hasil semua proses *prototype* dan analisis sistem hingga desain.

Evaluasi oleh pemerintahan desa Citengah dilakukan dengan memeriksa seluruh fungsional yang terdapat dalam website dan jika ditemukan kekurangan maka disampaikan kembali ke tim pengabdian masyarakat yang selanjutnya dijadikan dasar untuk membuat *prototype* selanjutnya. Proses *prototype* terus berulang sampai kebutuhan pemerintahan desa citengah terpenuhi tetapi tidak melebihi batas waktu kegiatan.

4. Tahapan *Monitoring* dan *Controlling*

Selama proses pembangunan website berlangsung, monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa semua rencana kegiatan berdasarkan pembagian tugas dan tanggung jawab tim pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan tidak terkendala. Tim analisis sistem serta pengumpulan data dan informasi, tim desain, tim programmer serta tim pengujian telah mampu menyelesaikan semua rencana kegiatan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan bersama. Sehingga perancangan dan pembangunan website desa Citengah ini tidak menemui kendala berarti.

5. Tahapan *Closing*

Setelah beberapa kali *prototype* website desa dirancang dan dibangun, akhirnya website desa Citengah berhasil dipublikasikan pada domain <http://citengah.sumedangdesa.id>. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditutup dengan mengadakan seminar sosialisasi website desa pada Hari Jum'at 17 Januari 2020 Pukul 08.00 s/d selesai yang dihadiri oleh 31 orang peserta terdiri atas berbagai lapisan masyarakat seperti perangkat desa, anggota karang taruna, anggota BPD, anggota LPM serta masyarakat sekitar.



Gambar 6. Kegiatan Seminar Sosialisasi Website Desa Citengah

Kegiatan seminar sosialisasi website desa bertujuan untuk mengenalkan dan memaparkan bagaimana caranya mengakses website desa Citengah kepada masyarakat setempat agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal baik oleh aparat pemerintahan desa maupun oleh masyarakat setempat. Sehingga, kegiatan seminar ini berdampak pada

peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam menyediakan layanan informasi dan promosi potensi desa secara digital.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini telah berhasil merancang dan membangun website desa Citengah kabupaten Sumedang yang dapat diakses pada domain <http://citengah.sumedangdesa.id>. Website desa tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai media layanan informasi desa dan media promosi potensi desa. Dengan adanya website desa tersebut masyarakat luas dapat memperoleh informasi mengenai pemerintahan desa serta potensi wisata dan produk unggulan atau produk UMKM dengan mudah. Selain itu, kegiatan seminar sosialisasi website desa yang dilaksanakan memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan masyarakat setempat mengenai pemanfaatan teknologi informasi terutama mengenai cara mengakses website desa di smartphone.

DAFTAR PUSTAKA

- Desiani, A., Yahdin, S., Irmeilyana, & Rodiah, D. (2020). Inovasi Digitalisasi Promosi Potensi dan Produk Usaha Masyarakat Desa Berbasis Website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1), 49–59. <https://doi.org/10.31258/raje.3.1.49-59>
- Hidayat, W. F., Rapiyanta, P. T., & Shidiq, F. (2020). Perancangan Website Desa Wisata Wukirsari Bantul Sebagai Media Promosi dan Pemesanan. *Jorunal Infotech*, 2(1), 1–7.
- Hutagalung, S. S., Hermawan, D., & Mulyana, N. (2019). Pendayagunaan Website Desa Sebagai Media Inovasi Desa di Desa Bernung dan Desa Sumber Jaya Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Proseding Seminar Nasional Abdimas, II*, 1535–1545. Yogyakarta: UMY Press.
- Indah, I. N., & Yulianto, L. (2011). Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok Pidra Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 3(4), 30–33.
- Kementerian Sekretariat Negara RI. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*, pp. 48–49. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Kurniawan, D., Tamimi, M. M., & Robbiyah, R. A. (2019). Pembuatan Website Desa Untuk Sarana dan Memperkenalkan Desa Lebih Luas. *DedikasMU Journal of Community Service*, 1(1), 121–127.
- Rahim, A. R., Sufa'atus, Triska, & Agus, R. (2019). Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa dan Promosi Desa. *Dedi*, 1(1), 35–42.
- Rozi, F., & Listiawan, T. (2017). Pengembangan Website dan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika (JIPI)*, 02(02), 107–112.
- Slamet Riyanto, & Kurniawati, I. D. (2018). Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam Dan Kulinier. *JUSIKOM PRIMA (Jurnal Sistem Informasi Ilmu Komputer Prima)*, 26(2), 4549–4556.
- Susanto, F. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien pada Puskesmas Abung Pekurun Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Mikrotik*, 8(1), 65–73. Retrieved from <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/view/751/552>